

berdistribusi normal. Selanjutnya untuk melihat korelasi pada kedua kemampuan tersebut dilakukan *Uji Korelasi Pearson*.

Tabel 2: Uji Normalitas Postes Kelompok Eksperimen

Kelompok	Aspek Kemampuan	Shapiro-Wilk Satu Sampel	Sig.	Kesimpulan	Keterangan
Eksperimen	Komunikasi Matematis	0,950	0,81	Terima H_0	Normal
	Pemecahan Masalah Matematis	0,945	0,54	Terima H_0	Normal

2. Uji Korelasi

Uji korelasi pearson ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis, yaitu:

“Terdapat hubungan antara kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah matematis siswa pada pembelajaran dengan digunakan strategi *REACT*”.

Hipotesis statistik yang diajukan adalah:

$H_0 : \rho = 0$ Tidak ada korelasi pada kedua kemampuan tersebut

$H_1 : \rho \neq 0$ Terdapat korelasi pada kedua kemampuan tersebut

Kriteria uji

Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ tolak H_0 jika *p-value* (Sig.) lebih kecil dari α , selain itu H_0 diterima. Hasil perhitungan dari output SPSS 16 ditunjukkan dari Tabel 3.

Tabel 3: Uji Korelasi Kemampuan Komunikasi dan Pemecahan Masalah Matematis

	Aspek Kemampuan	Pemecahan Masalah Matematis	Sig. (2-tailed)
Korelasi Pearson	Komunikasi Matematis	0,793	0,000

Dari Tabel 3 di atas terlihat bahwa korelasi personnya sebesar 0,793 dan nilai *p-value* (Sig.) = 0,000. Nilai *p-value* (Sig.) lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu $\alpha = 0,05$, artinya H_0 ditolak. Ini berarti terdapat korelasi antara kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah matematis. Besar nilai korelasi antar kedua kemampuan yaitu 0,793 termasuk kategori tinggi/kuat dan signifikannya 0,000. Hal ini menunjukkan terdapat korelasi yang searah, maksudnya apabila kemampuan komunikasi matematis siswa kelompok eksperimen pada saat postes tinggi maka kemampuan pemecahan masalah siswa kelompok eksperimen juga tinggi, begitu sebaliknya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan komunikasi matematis dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan menerapkan strategi *REACT*. Korelasi yang terjadi adalah korelasi searah, artinya jika semakin baik kemampuan komunikasi matematis siswa maka akan semakin baik juga kemampuan pemecahan masalah siswa, begitu juga sebaliknya.

Daftar Pustaka

- [1] Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rieneka Cipta.
- [2] BSNP. (2006). *Panduan Pengembangan Silabus Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : CV. Laksana Mandiri.
- [3] Firdaus. (2005). *Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa melalui Pembelajaran Kelompok Kecil Tipe Team-Assited Individualization (TAI) dengan Pendekatan Berbasis Masalah*. Bandung : PPS UPI (Tesis tidak diterbitkan).
- [4] Komalasari, K. (2010). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- [5] Muchlish, A. (2009). *Belajar dari TIMMS 2007*. Artikel pada *Pikiran Rakyat* halaman 30, 2 Mei 2009.
- [6] NCTM. (2000). *Principles and Standards for School Mathematics*. Reston, VA: NCTM.
- [7] Nur Izzati. (2010). *Komunikasi Matematik dan Pendidikan Matematika Realistik*. [online]. Tersedia : [http://www. bundaiza.files.wordpress.com](http://www.bundaiza.files.wordpress.com). Diakses [11 November 2014].
- [8] Puspendik Balitbang. (2011). *Laporan Hasil TIMSS 2007*. Jakarta: Puspendik, Balitbang Kemendiknas.
- [9] Ruseffendi, E.T. (1993). *Statistik Dasar untuk Penelitian*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral pendidikan Tinggi.
- [10] Ruseffendi, E.T. (2006). *Pengantar kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan CBSA*. Bandung : Tarsito.
- [11] Setiawan, A. (2008). *Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Pemecahan Masalah Matematik Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Bandung: PPS UPI (Tesis tidak diterbitkan).
- [12] Subagiya. (2009). *Peningkatan Kemampuan Pemahaman dan Komunikasi Matematis Sisiwa SMP Digunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team-Assisted Individualization (TAI) dengan Pendekatan Kontekstual*. Bandung: PPS UPI (Tesis tidak diterbitkan).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian
 - b. Pengutipan untuk kepentingan Universitas Riau
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



Prosiding Seminar Nasional dan Kongres IndoMS Wilayah Sumatera Bagian Tengah
FMIPA Universitas Riau, 14-15 Nopember 2014